

Abstrak

Perawatan (*maintenance*) merupakan proses bagian dari bisnis perusahaan yang memainkan peran penting dalam suatu organisasi. Dalam mempertahankan mutu serta meningkatkan produktivitas, salah satu hal penting yang harus dilakukan adalah tentang perawatan mesin (*maintenance*) dan fasilitas produksi. Berkaitan dengan hal itu maka pihak yang menangani masalah perawatan harus kompeten dalam menemukan sistem perawatan yang tepat agar dapat meminimalisir jumlah *breakdown* mesin dan biaya untuk perbaikan atau perawatan mesin yang dikeluarkan, karena hal tersebut juga dapat mempengaruhi produktivitas dari suatu perusahaan. Penerapan Total *Productive Maintenance* (TPM) pada mesin *Mixer* perusahaan roti Surabaya dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi aktivitas perawatan pada mesin *mixer*, dilakukan dengan cara mengidentifikasi nilai keseluruhan penggunaan mesin *mixer* yang di kenal dengan OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) sebagai langkah awal penerapan TPM (*Total Productive Maintenance*). Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah nilai *availability* **91,01%**, nilai *perfomance* sebesar **87,37%** , nilai *quality* sebesar **70,01%**, dan nilai OEE sebesar **56,11%**. Untuk mencapai nilai OEE sesuai standart sebesar **85%**, perusahaan perlu memberikan pelatihan kepada karyawan dan menjadwalkan *preventif maintenance* secara berkala.

Kata kunci : *Maintenance* , *Mixer*, *TPM*.

Abstract

Maintenance is a part of the company's business process that plays an important role in an organization. In maintaining quality and increasing productivity, one of the important things that must be done is about machine maintenance (maintenance) and production facilities. In this regard, the party who handles maintenance problems must be competent in finding the right maintenance system in order to minimize the number of machine breakdowns and the costs for repair or maintenance of machines incurred, because this can also affect the productivity of a company. The application of Total Productive Maintenance (TPM) on the mixer machine of the Surabaya bakery company is carried out with the aim of evaluating maintenance activities on the mixer machine, carried out by identifying the overall value of using a mixer machine known as OEE (Overall Equipment Effectiveness) as the first step in implementing TPM (Total Equipment Effectiveness). Productive Maintenance). The results of this research are the availability value is 91.01%, the performance value is 87.37%, the quality value is 70.01%, and the OEE value is 56.11%. To achieve an OEE value according to the standard of 85%, companies need to provide training to employees and schedule preventive maintenance on a regular basis.

Keywords: *Maintenance, Mixer, TPM.*